

Perancangan Mebel Multifungsi Untuk Apartemen Tipe Studio

Ricky Risdianto dan Andreas Pandu Setiawan
 Progam Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121 – 131, Surabaya

Email : rickyrisdianto@gmail.com; andreas_pandu@petra.ac.id

Abstraksi - Mebel multifungsi di masa ini merupakan salah satu mebel yang paling sering digunakan, terlebih pada tempat – tempat yang memiliki ukuran kecil. Pada apartemen tipe studio yang memiliki permasalahan sempitnya ruangan karena mebel yang terlalu banyak, penggunaan mebel multifungsi dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Tujuan perancangan ini adalah membuat mebel multifungsi yang dapat digunakan untuk beberapa aktivitas penggunaannya dan efisien untuk sirkulasi (ruang gerak) penggunaannya. Metode perancangan yang digunakan dimulai dari wawancara dan survey sekaligus melakukan pengamatan langsung di apartemen tipe studio, lalu dilakukan programming yaitu menemukan masalah dan solusi atas masalah yang ditemukan serta pembuatan konsep perancangan. Lalu melakukan pengembangan desain, dimana membuat sketsa – sketsa alternatif desain menurut konsep yang telah dibuat. Pengembangan desain akan berakhir saat terpilih sebuah desain yang disebut sebagai desain akhir yang akan dibuat gambar kerja lengkapnya sampai masuk ke tahap pembuatan prototype 1 : 1. Hasil akhir dari perancangan ini adalah mebel multifungsi yang dapat digunakan pada apartemen tipe studio dan menyelesaikan masalah penuhnya ruangan karena mebel yang berlebihan dan masalah sempitnya sirkulasi (ruang gerak) penggunaannya.

Kata kunci : Perancangan, Mebel, Multifungsi

Abstraction - In this time multifunction furniture is one of many furniture that mostly used by people, especially on small places. In studio type apartment that have some narrow space trouble because of too much furniture being used, utilization of multifunction furniture can solve that trouble. The purpose of this designing is to make multifunction furniture that can be use for some user activity and efficient for user circulation (moving space). Designing method that will be used start from interview and survey then do some observation at once in studio type apartment, then do programming that find out problem and solution to solve that problem along with making design concept. Then do some design development, making many alternative sketches according to concept that have been made. Design development will end when one design that called final design choosen to make design drawing of that design until enter to the state of making 1:1 prototype. The final result that obtained is multifunction furniture prototype with 1:1 scale that can be used in studio type apartment for real and solve full space because of too much furnitures problem and narrowness of circulation (moving space) of the apartment user.

Key Word : Design, Furniture, Multifunction

I. PENDAHULUAN

Apartemen merupakan sebuah model tempat tinggal yang hanya mengambil sebagian kecil dari suatu ruang dari suatu bangunan. Suatu gedung apartemen dapat memiliki puluhan bahkan ratusan unit apartemen. Di saat ini Apartemen merupakan hunian yang dianggap merupakan hunian yang praktis untuk menjadi hunian di era modern, hal ini dikarenakan bangunan apartemen dapat menghemat lahan untuk pembuatan hunian bagi masyarakat.

Penggunaan kamar yang besar tidak akan terlalu menimbulkan masalah terhadap penggunaannya, namun untuk pengguna ukuran kamar yang kecil tentu saja akan menjadi masalah bagi penggunaannya karena akan sangat berpengaruh pada perabot yang akan ditempatkan didalamnya harus disesuaikan dengan ukuran ruangan yang kecil, karena jika tidak maka perabotan tersebut akan mengganggu sirkulasi dan membuat ruangan yang ada menjadi berantakan dan terlihat sempit.

Dengan melihat hal ini sebagai masalah, maka muncul ide untuk membuat mebel multifungsi untuk hunian apartemen tipe studio. Mebel yang memiliki lebih dari satu fungsi pasti akan lebih memudahkan pengguna untuk beraktivitas, karena mebel multifungsi dapat digunakan untuk beberapa kebutuhan sekaligus, selain itu mebel multifungsi juga akan lebih efisien dalam penggunaan ruang sehingga sirkulasi tidak terganggu. Oleh karena sifat dari mebel multifungsi ini praktis dan efisien dalam penggunaan tempat, maka menurut saya jenis mebel ini akan sangat cocok untuk dipakai pada ruang apartemen yang memiliki ukuran ruang yang kecil sehingga akan sangat efektif dan efisien dalam penggunaan maupun perletakkannya. Karena itulah perancangan mebel multifungsi ini menjadi menarik untuk coba diwujudkan karena akan sangat efektif dan efisien dari segi pemanfaatan penggunaan ruang minimalis.

II. METODE PERANCANGAN

Metode dalam pembentukan sebuah perancangan desain terdiri atas beberapa langkah :

1. Wawancara
 - Survey lapangan ke lokasi yaitu di Apartment The Square, Surabaya dan meminta ijin untuk menggunakan *site* tersebut sebagai objek studi.
 - Survey lapangan ke Apartment The Square, Surabaya dan mengadakan wawancara dengan pihak Apartment The Square, Surabaya.
2. Observasi
 - Mengamati sistem pengkondisian ruang (penghawaan, pencahayaan, keamanan, dan kebakaran) pada layout dan gambar kerja yang ada.
 - Mengamati kegiatan dan aktivitas yang dibutuhkan untuk ruang huni.
3. Programming
 - Menyusun data lapangan yang telah didapat dalam format yang efektif untuk perancangan.
 - Mendeskripsikan masalah yang ada dan perlu diperbaiki dalam proses perancangan.
 - Menganalisis masalah yang ada dan menentukan solusi yang tepat.
 - Menyusun program yang akan digunakan dalam perancangan (*framework*).
4. Pengembangan Desain
 - Membuat konsep desain yang akan diterapkan pada perancangan.
 - Membuat sketsa-sketsa ide dan alternatif desain dari konsep yang diterapkan.
 - Membuat pengembangan desain dari alternatif skematik yang dipilih.
 - Pengembangan desain akan berhenti sesuai jadwal perancangan yang telah ditentukan.
5. Desain Akhir
 - Membuat gambar penyajian sebagai hasil desain akhir dari perancangan.
 - Membuat maket sebagai visualisasi dari perancangan desain akhir.
 - Membuat skema bahan sebagai media presentasi desain akhir.
 - Membuat media publikasi berupa *banner* dan poster.
 - Membuat laporan tugas akhir.
 - Membuat artikel ilmiah mengenai Perancangan Mebel Multifungsi untuk Apartemen Tipe Studio.
6. Pembuatan Prototype
 - Membuat prototype berukuran 1 : 1 menggunakan bahan dan material yang sesuai dengan konsep perancangan.
 - Testing prototype untuk mengetahui apakah desain yang direalisasikan berfungsi dengan baik atau tidak

III. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Mebel

Mebel atau furnitur adalah perlengkapan rumah yang mencakup semuabarang seperti kursi, meja, dan lemari. Mebel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja kursi dan lemari relatif mudah digerakkan dari batu besar, tembok, dan atap. Sedangkan kata *furniture* berasal dari bahasa Prancis *fourniture* (1520-30 Masehi). *Furniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya furnish atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun mebel dan *furniture* punya arti yang beda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari, dan seterusnya. Dengan kata lain, mebel atau furnitur adalah semua benda yang ada di rumah dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil seperti pakaian atau cangkir.

Penempatan mebel / *furniture* sebaiknya disesuaikan dengan aktivitas penghuni rumah. Mebel perlu direncanakan agar tepat secara fungsional sehingga tidak asal dalam penempatannya. Mebel yang dibuat, pembuatan mebel sebaiknya di sesuaikan dengan model, budget dan kenyamanan pemilik rumah.

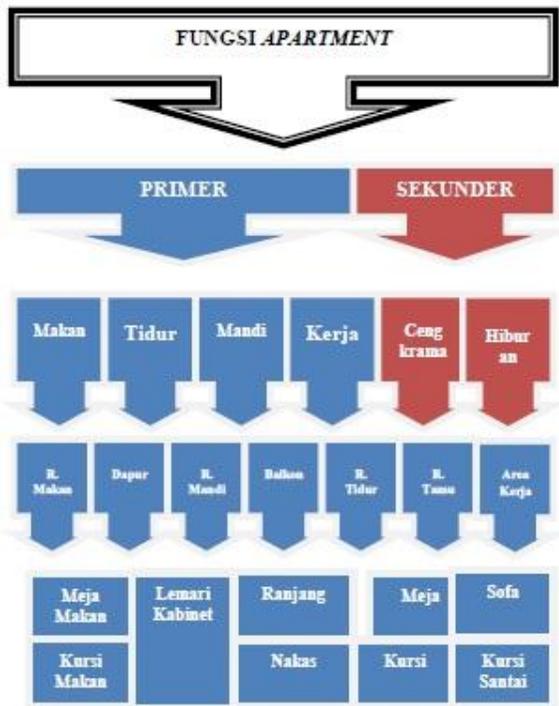
Pengertian Mebel Multifungsi

Mebel multifungsi merupakan mebel yang memiliki lebih dari satu fungsi sehingga mebel ini dapat digunakan untuk beberapa aktivitas penggunaannya. Mebel ini dibuat dengan memikirkan efisiensi ruangan, khususnya pada ruangan – ruangan yang memiliki ukuran kecil sehingga sirkulasi ruangan tidak terganggu karena hanya menggunakan satu mebel saja yang memiliki beberapa fungsi.

Peranan mebel multifungsi akan efektif dan praktis bagi penggunaannya serta akan sangat membantu dalam efisiensi ruangan – ruangan yang memiliki luasan kecil. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan mebel multifungsi maka sebuah ruangan akan terlihat lebih luas karena dengan menggunakan satu mebel bisa memenuhi fungsi mebel lain sehingga tidak perlu memiliki mebel lain yang memiliki fungsi sama dengan sebuah mebel multifungsi. Selain itu mebel multifungsi utamanya di aplikasikan diruang yang menampung banyak aktivitas. Hal ini tentu perlu memperhatikan kegiatan-kegiatan yang kerap dilakukan oleh pengguna. Ukuran perabot juga harus disesuaikan dengan luas ruang dan memperhatikan sirkulasi pengguna ruang sehingga tidak membuat ruang terasa semakin sempit.

Mebel multifungsi menjadi solusi terbaik dalam mengatasi ruang yang terbatas. *Furniture* multifungsi juga dapat memberikan nilai estetika pada ruangan yang ditempati, sehingga tidak hanya mengatasi ruang yang terbatas.

IV. PROGRAM PERANCANGAN



Gambar 1. Pemisahan Fungsi Apartemen dan Ruang

Latar belakang pemilihan konsep untuk perancangan ini adalah berdasarkan permasalahan dan permintaan pengguna apartemen tipe studio. Permasalahan dan permintaan pengguna ruangan berdasarkan survey :

- Sempitnya sirkulasi / ruang gerak pengguna
- Penggunaan banyak mebel membuat ruangan menjadi sempit dan terkadang terlihat berantakan
- Menginginkan mebel yang dapat digunakan untuk tempat berbaring, bekerja, bersantai, meletakkan / menyimpan barang

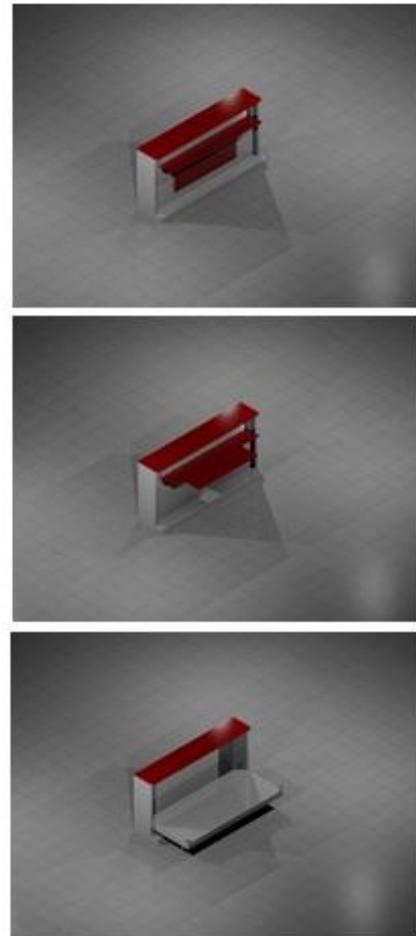
Perancangan mebel yang akan dilakukan berdasarkan survey:

- Merancang mebel yang dapat menghemat tempat sehingga memperluas ruang gerak pengguna ruangan
- Merancang sebuah mebel yang memiliki beberapa fungsi yang diinginkan pengguna ruangan

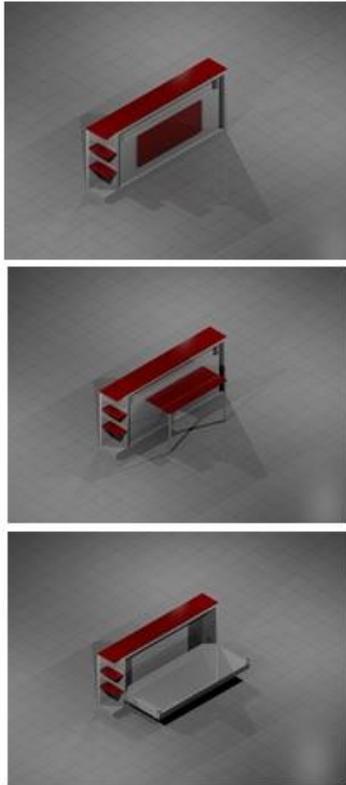
Konsep yang digunakan untuk perancangan ini adalah "Functional and Easy" dimana mengutamakan keefisienan fungsi dan juga kemudahan dalam penggunaannya. Gaya desain yang didapatkan dengan menggunakan konsep "Functional and Easy" adalah gaya desain modern dan minimalis, karena mengikuti furnitur – furnitur lain yang ada di pasaran saat ini.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

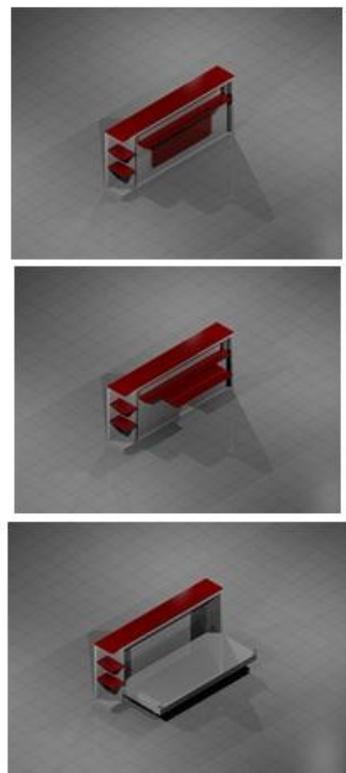
Desain akhir yang didapatkan adalah beberapa pengembangan mebel multifungsi yang sudah dirancang untuk dapat digunakan untuk, berbaring, dan bekerja. Ada 5 pengembangan desain yang dibuat, namun untuk desain yang dibuat menjadi prototype 1 : 1 nya hanyalah pengembangan desain 5.



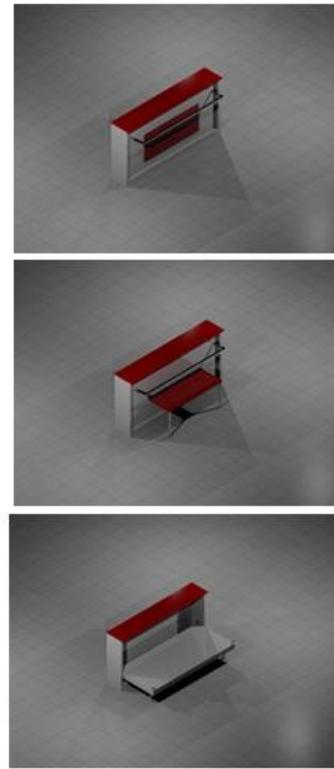
Gambar 2. Pengembangan 1



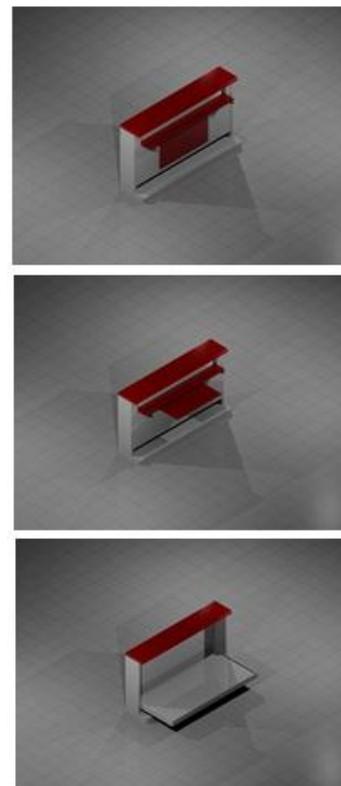
Gambar 3. Pengembangan 2



Gambar 4. Pengembangan 3



Gambar 5. Pengembangan 4



Gambar 6. Pengembangan 5

VI. KESIMPULAN

Perancangan mebel multifungsi untuk apartemen tipe studio menghasilkan sebuah mebel yang dapat memenuhi beberapa aktivitas pengguna (berbaring, bekerja, dan meletakkan barang) serta dengan adanya sistem lipat pada mebel yang dirancang maka mebel dapat lebih menghemat tempat dalam ruang apartemen yang sempit. Konsep “Functional and Easy” berhasil diterapkan sehingga fungsi mebel efektif untuk sebuah ruangan yang berukuran kecil dan penggunaan mebel juga tergolong mudah.

Saran untuk penulis dalam perancangan yang sama berikutnya adalah adanya penambahan fungsi lain di dalam mebel yang dirancang.

VII. PRINSIP – PRINSIP PUBLIKASI

Isi publikasi *on-line* ini melalui proses telaah oleh tim penguji dan akhirnya terarsipkan di Perpustakaan UK PETRA. Artikel-artikel yang dimuat adalah hasil penelitian mahasiswa S1 UK PETRA yang akan diwisuda pada periode setelah pemuatannya.

Beberapa hal yang penting diperhatikan oleh penulis:

- 1) Penulis wajib menghindari artikelnya dari kemungkinan plagiarisme.
- 2) Jumlah halaman artikel adalah 3-6.
- 3) Penulis terdiri atas mahasiswa S1 dan dosen pembimbing serta dapat ditambah dengan anggota lain yang turut berkontribusi pada penyelesaian artikel. Penulis pertama adalah mahasiswa S1 yang berkepentingan untuk kelulusannya.
- 4) Para penulis wajib menjamin bahwa hasil penelitian dan tulisan yang dimuat memenuhi kaidah ilmiah dan standar penulisan ilmiah yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan pimpinan-Nya selama satu semester tugas akhir ini, sehingga pada akhirnya penyusunan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Ir. Hedy Constancia, S.Sn, M.T., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra Surabaya.
2. Poppy Firtatwentyana Nilasari, S.T. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra Surabaya.
3. Andreas Pandu Setiawan, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Frenky Tanaya, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan moril maupun material.
6. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini, dan penulis terbuka menerima segala bentuk kritik, petunjuk dan saran yang membangun, agar dapat menunjang pengembangan selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf atas kekurangan atau salah kata yang terdapat dalam skripsi ini, semoga tugas akhir ini berguna untuk menambah wawasan dan wacana bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akmal, Imelda. *22 Desain Furniture multifungsi*. Jakarta : Gramedia, 2011.
- [2] Aryanto, Yunus. 2012. *Meja & Kursi*. Depok: Griya Kreasi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- [3] Derrick, Crump. *The Complete Guide to Wood Finishes*. Australia: Simon & Shuster. 1993.
- [4] Halliday, Sandy. *Sustainable Construction*. Burlington: Gaia Research. 2008.
- [5] Jamaludin. *Pengantar Desain Mebel*. Jakarta : Kiblat, 2007.
- [6] Marizar, Eddy S. *Designing Furniture (Teknik Merancang Mebel Kreatif: Konsepsi, Solusi, Inovasi, dan Implementasi*. Indonesia : Media Pressindo. 2005.
- [7] Mulyana, Dedy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Rosdakarya. 2002.
- [8] Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1992.
- [9] Panero, Julius. *Human Dimension and Interior Spaces*. New York: Whitney Library of Design. 1979.
- [10] Samuel, Paul. *Apartments – Their Design and Development*. New York: Reinhold Book Corp. 1968.
- [11] Santosa, Adi. *Pendekatan Konseptual dalam Proses Perancangan Interior*. *Jurnal Dimensi Interior*, 3(2), Desember, 2005.